

ANALISIS ISI PADA BUKU KARIKATUR “100 PERISTIWA YANG BISA MENIMPA ANDA”

KARYA BENNY RACHMADI

(Studi Analisis Isi Pada Buku Karikatur “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” Karya Benny Rachmadi, edisi Mei 2011)

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

FITRI AYU WIDYANINGTYAS

0843010165

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA

2011

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini.

Keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis membuat Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Berkat usaha, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dra. Herlina Suksmawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang selama ini telah membimbing serta memberikan pengarahan kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Dra. Hj. Suparwati, M. Si, Dekan FISIP UPN Veteran JATIM
2. Bapak Juwito, S.Sos., M.Si, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran JATIM
3. Drs. Saiffudin Zuhri, M.Si, Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran JATIM
4. Dra. Herlina Suksmawati, M.Si, Membimbing Peneliti sampai selesainya penelitian ini.
5. Drs. Kusnarto, M.Si, sebagai Dosen Wali
6. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” JATIM

7. Keluarga penulis, Papa, Mama, adek Iqbal, Bapak, Ibu, Mas Agus, Mba Elly, Mas Fery, Mba Ari dan semua keluarga besar penulis, terima kasih atas segala dorongan, bimbingan, nasihat-nasihat, serta doanya.
8. Sahabatku tercinta Geng gong (Deasy, Veve, Indah, Reni, Ndul, Rayyan, Juwi & Ucup) atas inspirasinya, mas-mas ku (Fitrah, Hamdi, Mifta, Ahong, Sungsang, Mamak, Hendra & Arif), Rekan-rekan UPN NEWS “Giri Taruna” dan BEM FISIP UPN “Veteran” JATIM 2011-2012, anak-anak kost MA 1c No.35 atas semangat, saran dan bantuannya dalam pengerjaan laporan ini. Dan semua teman-teman angkatan 07, angkatan 08, angkatan 09, angkatan 10 dan angkatan 11 fisip yang dekat dengan penulis.
9. Agung Adi Wibowo, terima kasih atas dukungan dan senyumannya ya, serta yang selalu memberikan motivasi, baik motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga motivasi dalam hidupku ini.
10. Seluruh pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon kehadiran Tuhan YME semoga segala bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan YME.

Harapan penulis, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang menggunakannya.

Surabaya, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11

1.4.1 Kegunaan Teoritis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Komunikasi Massa	12
2.1.2 Media Cetak	15
2.1.3 Buku	16
2.1.4 Buku sebagai Media Komunikasi Massa	16
2.1.5 Kartun Editorial atau Karikatur	18
2.1.6 Pengertian Peristiwa	21
2.1.7 Kategorisasi	22
2.1.8 Analisis Isi	25
2.1.9 Isi Buku “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda	27
2.2 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Definisi Operasional	31
3.1.1 Peristiwa.....	31

3.2 Kategorisasi	32
3.2.1 Kategorisasi Tema	32
3.2.1.1 Kategorisasi Ekonomi.....	33
3.2.1.2 Kategorisasi Kesehatan	31
3.2.1.3 Kategorisasi Moral Masyarakat	31
3.2.1.4 Kategorisasi Kejahatan.....	31
3.2.1.5 Kategorisasi Bencana & Kecelakaan	33
3.2.1.6 Kategorisasi Hiburan.....	33
3.2.1.7 Kategorisasi Human Interest	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel	34
3.4 Unit Analisis	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	36
3.7 Uji Reliabilitas dan kredibilitas	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.1.1 Buku Kartun Kritik Sosial	39
4.1.2 Benny Rachmadi	40
4.1.3 Spesifikasi Buku Karikatur	41
4.2 Penyajian Data dan Analisa Data.....	42
4.2.1 Penyajian Data	42
4.2.2 Analisa Data	42
 BAB V KESIMPULAN & SARAN	
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	82
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

ABSTRAK

Fitri Ayu Widyaningtyas. Tema Kritik Sosial pada Buku Karikatur “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” Karya Benny Rachmadi. (Studi Analisis Isi Pada Buku Karikatur “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” Karya Benny Rachmadi, edisi Mei 2011) melalui pendekatan analisis isi. Skripsi.

Kritik sosial dan media massa, adalah dua hal yang berbeda namun tak dapat dipisahkan dan saling berhubungan. Media massa banyak digunakan oleh aktor politik sebagai “kendaraan” untuk meraih simpati masyarakat luas. Karikatur merupakan karya seni yang didalamnya mengandung maksud melucu, menghibur, juga menyindir dan mengkritik. Karikatur sering kita jumpai pada Koran-koran yang membahas masalah sosial, politik maupun ekonomi yang ada dalam masyarakat maupun pemerintah. Karikatur dalam kalimat yang menjadi ciri khas Benny selalu membuat para pembaca tertawa seakan mereka menertawakan diri mereka sendiri. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa saja Tema yang disampaikan pada Buku Karikatur “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” Karya Benny Rachmadi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, buku karikatur sebagai media massa, kritik sosial, kategorisasi sosial pada buku Karikatur “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” Karya Benny Rachmadi.

Penelitian ini menggunakan analisis isi tentang tema-tema sosial yaitu penelitian yang dilakukan dengan menganalisis gambar karikatur dan kalimat yang memuat sudut pandang sosial, yang terdapat pada Buku karikatur ‘100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda’ karya Benny Rachmadi. Yang telah dimasukkan kedalam lembar koding terlebih dahulu. Pengambilan sampelnya menggunakan Systematic Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pencatatan data berdasarkan kategorisasi tema yang telah ditentukan dan analisis datanya menggunakan tabel frekuensi.

Hasil penelitian ini pada buku cetakan pertama Mei 2011, tema yang paling sering muncul adalah tema Human Interest dan etika. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tema-tema yang paling diangkat Buku karikatur ‘100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda’ karya Benny Rachmadi adalah tema tentang Human Interest dan etika. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyaknya hal tentang Human Interest dan etika seperti kegiatan-kegiatan yang tak terduga dan tingkah laku.

Kata Kunci : Kritik Sosial, Karikatur, Analisis Isi, dan Human Interest

Abstract

Fitri Ayu Widyaningtyas. The theme of the book Social kritik caricature “100 Events that can overwrite your” work of Benny Rachmadi. (Study Content Analysis books on caricature “100 Events that can Overwrite Your” work of Benny Rachmadi, edition May 2011) through a content analysis approach. Thesis.

Social criticism and the media, are two different things but can not be separated and interconnected. The mass media are widely used by political actors as a “vehicle” to gain public sympathy. Caricature is an art that it contains the intention to be funny, entertaining, too satirical and critical. Caricatures we often encounter in papers that address social issues, politics and economics that exist in society and government. Caricature in a sentence that characterizes Benny always make the reader laugh as if they laugh at themselves. Therefore, the purpose of this study was to determine what themes are presented in caricature book “100 Events that can Overwrite Your” work of Benny Rachmadi.

Theory used in this study is content analysis, book caricature as the mass media, social criticism, social categorization in the book “100 Events that can Overwrite Your” work of Benny Rachmadi.

This study uses content analysis of the social themes of the research done by analyzing the caricature drawings and sentences that contain a social perspective, which contained the caricature book “100 Events that can overwrite your” work of Benny Rachmadi. Which has been incorporated into the coding sheet first. Taking the sample using systematic sampling. Data collection techniques using the technique of recording data based on a predetermined theme categorization and analysis of data using frequency tables.

The results of this study is the printed book in May 2011, the most frequent themes the theme of Human Interest and ethics. This study concluded that the theme that most appointed the caricature book “100 Events that can overwrite your” work of Benny Rachmadi is the theme of Human Interest and ethnics. it shows that many things about human interest and ethics such as the activities and unexpected behavior.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang sangat luas dengan banyak terdapat suku dan kebiasaan yang berbeda. Tentunya, tidak akan sama dan tidak ada yang sempurna. Banyak masalah yang terjadi di Indonesia. Mulai masalah ekonomi, masalah politik, sampai masalah sosial. Masalah yang lebih sering terjadi di kehidupan sehari-hari adalah masalah sosial. Banyak sekali masalah sosial yang terjadi di Indonesia, terutama di Jakarta.

Jakarta, kota yang merupakan ibukota Indonesia. Gedung-gedung tinggi, kendaraan mobil dan motor pun sering ditemui di jalan-jalan protokol. Walaupun begitu, kota ini merupakan sumber mimpi masyarakat di Indonesia. Hampir semua orang dari daerah menginginkan untuk datang ke Jakarta dan mempunyai status ekonomi yang lebih baik. Mereka semua datang ke Jakarta tanpa bekal yang cukup. Padahal, Jakarta tidak menjanjikan kemajuan ekonomi bagi yang mendatangnya. Tetapi, tetap saja semua orang datang ke Jakarta dan rela bekerja menjadi apa saja. Tukang sapu, pemulung, pengemis, sampai PSK, semua dikerjakan hanya agar tetap hidup di Jakarta.

Membahas mengenai Jakarta sebagai ibu kota Indonesia memang tiada habisnya. Mulai dari infrastruktur, penduduk, pendidikan, bahkan gaya hidup yang menjadi trendsetter di Indonesia. Kalau dilihat semua orang di Indonesia dari Sabang sampai Merauke pasti ingin datang kesana. Maka, banyak cara yang dilakukan penduduk diluar Jakarta untuk hanya mengadu nasib ataupun

menikmati keindahan kotanya. Namun, semua makna keindahan Jakarta itu sirna karena banyaknya permasalahan sosial yang terjadi.

Sebetulnya tidak terlalu masalah dengan hal-hal tersebut, tetapi, mereka sudah terlalu banyak. Dengan jumlah mereka yang terlalu banyak inilah yang membuat banyak masalah di Jakarta. Terlalu banyak pengemis di jalan-jalan ibukota. Terlalu banyak orang-orang yang mempunyai rumah di bantaran kali. Dan juga terlalu banyak orang yang menjadi copet, waria, sampai pelacur.

Pengemis-pengemis yang berada di perempatan jalan selalu ada di Jakarta. Anak-anak yang membawa alat musik di tangannya, ibu-ibu yang membawa bayi dan mangkuk plastik serta berwajah memelas, juga bapak-bapak yang mempunyai luka menjijikkan di kakinya, semuanya adalah pengemis.

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator pada khalayak. Masyarakat haus akan informasi, sehingga media massa sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Media massa terdiri dari media massa cetak, dan media massa elektronik. Media massa cetak terdiri dari majalah, surat kabar, dan buku. Sedangkan media massa elektronik terdiri dari televisi, radio, film, internet, dan lain - lain. Media cetak seperti, majalah, buku, surat kabar justru mampu memberikan pemahaman yang tinggi kepada pembacanya, karena ia sarat dengan analisa yang mendalam dibanding media lainnya. (Cangara, 2005 : 128).

Saat ini media massa lebih menyentuh persoalan - persoalan yang terjadi di masyarakat secara aktual, seperti harus lebih spesifik dan proporsional dalam melihat sebuah persoalan sehingga mampu menjadi media edukasi dan informasi sebagaimana diharapkan oleh masyarakat. Sebagai lembaga edukasi, media massa harus dapat memilah kepentingan pencerahan dengan kepentingan media massa sebagai lembaga produksi sehingga kasus - kasus pengaburan berita tidak harus terjadi dan merugikan masyarakat.

Selama ini kita tahu bahwa surat kabar tidak hanya saja sebagai pencarian informasi yang utama dalam fungsi - fungsinya, tetapi bisa juga mempunyai suatu karakteristik yang menarik yang perlu diperhatikan untuk memberikan analisis yang sangat kritis yang akan menumbuhkan motivasi, mendorong serta mengembangkan pola pikir bagi masyarakat untuk semakin kritis dan selektif dalam menyikapi berita - berita yang ada di dalam media, khususnya surat kabar. (Sumadria, 2005 : 86).

Buku saat ini, seiring dengan perkembangan zaman, perubahan - perubahan dalam isi atau content yang ditampilkan oleh koran sangat bervariasi, mulai dari informasi berita (baik dalam maupun luar), hiburan, gaya hidup, informasi lowongan pekerjaan, iklan dan tips - tips kesehatan.

Komunikasi lewat media massa kerap disebut sebagai komunikasi massa. Bentuk komunikasi massa merupakan hasil pengembangan komunikasi yang awalnya hanya terjadi antarpersonal. Komunikasi massa memiliki ciri

yang berbeda dengan komunikasi jenis lainnya dan perbedaan tersebut terletak hampir di semua unsur komunikasinya.

Sumber komunikasi massa bukanlah satu orang, melainkan suatu organisasi formal dan sang pengirimnya seringkali merupakan komunikator profesional. Pesannya tidak unik dan beraneka ragam, serta dapat diperkirakan. Pesan tersebut diproses, distandarisasi dan selalu diperbanyak. Hubungan antara pengirim dan penerima pesan bersifat satu arah dan jarang sekali bersifat interaktif. Penerima merupakan bagian dari khalayak luas. Komunikasi massa menciptakan pengaruh yang luas dalam waktu singkat dan menimbulkan respon seketika. (Denis McQuail, 1991 : 33).

Media komunikasi massa terbagi menjadi tiga, yaitu media cetak, seperti surat kabar, majalah, tabloid, buletin, brosur; media elektronik, seperti televisi, radio, film; dan media online, yaitu internet. Internet biasa disebut media baru karena kemunculannya yang paling mutakhir dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Meski media-media baru muncul, namun surat kabar, sebagai media tertua dalam komunikasi massa, tetap eksis.

Salah satu media komunikasi massa tua selain surat kabar adalah buku. Buku dalam arti luas mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukiskan atas segala macam lembaran papyrus, lontar, perkamen dan kertas dengan segala bentuknya: berupa gulungan, dilubangi dan diikat dengan atau dijilid muka belakangnya dengan kulit, kain, karton, dan kayu (Ensiklopedi Indonesia, 1980 : 538).

Buku dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fiksi dan nonfiksi. Buku fiksi adalah buku yang merangkum khayalan pengarangnya, biasanya berbentuk cerita novel ataupun kumpulan cerita pendek. Sedangkan buku nonfiksi adalah buku yang memaparkan sesuatu yang nyata. Buku dapat dikategorikan media cetak karena telah mampu memenuhi syarat-syarat sebagai media massa cetak yaitu melalui proses percetakan, memiliki cover atau sampul, mengangkat isu (gender, politik, agama, budaya dan lainnya), adanya awalan dan akhiran pada cerita yang diangkat dan dipublikasikan.

Buku kartun opini berjudul “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” Buku cetakan pertama Mei 2011: Benny Rachmadi seakan tidak kehabisan ide untuk mengangkat pernak-pernik peristiwa Kota Jakarta ke dalam kartun. Setelah beberapa buku kartun seperti 100 Tokoh yang Mewarnai Jakarta, seri Lagak Jakarta dan seri Kartun Benny & Mice: Jakarta Atas Bawah, serta Kartun Benny & Mice: Jakarta Luar Dalam, kali ini Benny Rachmadi menelurkan satu karya buku kartunnya tentang Jakarta, yaitu 100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda. Buku coretan terbaru dari Benny Rachmadi salah satu dari duo Benny & Mice. Isinya cukup aktual untuk kondisi negeri ini. Adapun peristiwa-peristiwa sial tersebut hanya merupakan hal-hal kecil, tetapi kerap dilupakan warga Jakarta. Karena itulah, buku ini ia lahirkan bukan sekedar untuk mengingatkan pada kejadian-kejadian sial, melainkan juga melihat kejadian tersebut dari sisi yang jenaka. Buku setebal 132 halaman ini memang cukup menggelitik. Berdasarkan pengamatan peneliti ide kartun diambil dari beberapa peristiwa dari topik-topik hangat yang pernah menjadi

pemberitaan baik di media cetak maupun elektronik di Jakarta. Salah satunya adalah peristiwa seorang anggota Komisi V DPR yang tertangkap kamera saat melihat video porno lewat ponselnya dalam sebuah rapat beberapa waktu lalu di halaman belakang.

Fungsi kontrol sosial surat kabar Kontan tergambar dalam buku ini. Sebagaimana diketahui bawa fungsi kontrol sosial surat kabar terdapat pada opini surat kabar dalam menyikapi suatu peristiwa atau kebijakan tertentu. Opini yang kerap disebut editorial ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu editorial tulisan dan editorial gambar. Editorial tulisan terwujud dalam “Tajuk Rencana” yang dimiliki seluruh surat kabar dan media cetak lainnya, seperti majalah dan tabloid. Sedangkan editorial gambar dituangkan dalam “Kartun Editorial” atau yang lebih akrab disebut karikatur.

Karikatur adalah bagian dari opini penerbit yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar khusus. Semula, karikatur ini hanya merupakan selingan atau ilustrasi belaka. Namun, pada perkembangan selanjutnya, karikatur dijadikan sarana untuk menyampaikan kritik yang sehat. Dikatakan kritik sehat karena penyampaianya dilakukan dengan gambar-gambar lucu dan menarik. Media pers Indonesia menampilkan komik-kartun dan karikatur sebagai ungkapan kritis terhadap berbagai masalah yang berkembang secara tersamar dan tersembunyi. Pembaca diajak untuk berpikir, merenungkan dan memahami pesan-pesan yang tersurat dan tersirat dalam gambar tersebut. (Sobur, 2004 : 140).

Buku “100 Peristiwa Yang Bisa Menimpa Anda” Dibuka dengan adegan si tukang bajaj yang biasanya tampil dalam hampir setiap goresannya Benny Rachmadi, memperingatkan sekelompok orang dari politisi, cewek gaul, atau tipikal orang kebanyakan akan banyaknya peristiwa yang tak terduga bakalan terjadi pada mereka. Beberapa peristiwa yang tak terduga itu antara lain : Diajak ngobrol oleh bule tapi tidak mengerti bahasa Inggris padahal yang bersangkutan menggunakan baju kaos bertuliskan English, tertipu pedagang vcd maksud hati membeli vcd film porno malah berisikan SpongeBob, membeli barang yang sama dengan harga berbeda lantaran terlalu terburu-buru dengan keinginan black market, ditawari sms utang atau bagi-bagi uang gratis hingga dikorek om Uya Kuya dalam acara reality shownya.

Dari 100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda, lebih banyak mengisahkan situasi kondisi Kota Jakarta, tempat tinggal dan mengadu nasib si kartunis, sehingga topik terkait Banjir, Busway, kemacetan hingga digoda banci, lebih banyak menghiasi buku yang dicetak pertama bulan Mei 2011 ini. Mungkin jika boleh ditambahkan bisa jadi akan sangat mengena semua pembaca yang membacanya mengingat jalur Busway adanya cuma di kota Jakarta.

Pada penelitian ini penulis memilih sebuah Buku karangan Benny Rachmadi yang berjudul “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” sebagai objek yang akan diteliti, karena buku tersebut merupakan media massa (cetak) yang sering menampilkan beberapa sketsa yang sifatnya sangat kritis dalam

memberikan informasi. Kali ini perhatiannya tertuju pada masalah sepele yang sering muncul mengganggu kita. sehingga menjadikan buku karikatur yang terbaik pada industri penerbitan buku karikatur di Indonesia. (<http://megapolitan.kompas.com/read/2011/07/08/06034099/Lagi.Jakarta.dalam.Goresan.Kartun>)

Kritik sosial dan media massa, adalah dua hal yang berbeda namun tak dapat dipisahkan dan saling berhubungan. Media massa banyak digunakan oleh aktor politik sebagai “kendaraan” untuk meraih simpati masyarakat luas. Karikatur merupakan karya seni yang didalamnya mengandung maksud lucu, menghibur, juga menyindir dan mengkritik. Karikatur sering kita jumpai pada koran-koran yang membahas masalah sosial, politik maupun ekonomi yang ada dalam masyarakat maupun pemerintah. Karikatur dalam kalimat yang menjadi ciri khas Benny selalu membuat para pembaca tertawa seakan mereka menertawakan diri mereka sendiri.

Kontan merupakan media ekonomi bisnis yang cukup ternama. Sebagai media ekonomi dan bisnis. Kontan sebetulnya lebih membidik kelompok menengah ke atas sebagai target pembaca. Namun seperti yang tertera dalam kata pengantar buku Kartun Opini “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” Buku cetakan pertama Mei 2011: Benny Rachmadi. PemRed Harian Kontan, Yopie Hidayat menyatakan, meski kontan lebih sering menuliskan berita atau isu-isu mengenai investasi, dunia usaha, maupun pasar financial. Kontan tetap harus menjadi pembawa suara mereka yang terpinggirkan. Oleh karena itu,

Kontan tetap konsisten mempertahankan kartun opini sebagai wujud kontrol sosialnya sebagai media massa.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat kategorisasi sosial dari isi buku karikatur “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” karya Benny Rachmadi untuk mengetahui berapa banyak pesan yang mengandung kritik sosial. Tipe dan dasar penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menggambarkan isi pesan dalam karikatur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi.

Menurut Berelson & Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (kriyantono, 2008 : 230). Pelopor analisis isi menurut Harold D. Lasswell, yang mempelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Metode analisis isi adalah metode yang digunakan untuk meriset atau menganalisis isi komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif serta isi yang nyata. Sistematis berarti bahwa segala proses analisis harus tersusun melalui proses yang sistematis, mulai dari penentuan isi komunikasi yang dianalisis, cara menganalisisnya, maupun kategori yang dipakai untuk menganalisis. Objek berarti periset harus mengesampingkan faktor-faktor yang bersifat subjektif sehingga hasil analisis benar-benar objektif dan bila dilakukan riset lagi oleh orang lain maka hasilnya relatif sama serta yang diriset dan dianalisis adalah isi yang tersurat (tampak).

Analisis isi dilakukan untuk mengidentifikasi banyaknya ruang dan jenis pesan-pesan yang ingin disampaikan dalam buku karikatur “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” karya Benny Rachmadi serta kategori apa saja yang disampaikan. Metode analisis isi merupakan teknik penelitian yang objektif, sistematis dan terperinci tentang isi media massa. (Flournoy, 1989 : 12).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah gambar karikatur dan kalimat yang memuat sudut pandang sosial, yang terdapat pada Buku karikatur “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” karya Benny Rachmadi. Dan Satuan ukur pada penelitian ini adalah frekuensi kemunculan gambar karikatur dan kalimat dalam setiap judul yang sesuai dengan kategorisasi sudut pandang sosial.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah : Apa saja Tema pada Buku Karikatur “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” Karya Benny Rachmadi. (Studi Analisis Isi Pada Buku Karikatur “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” Karya Benny Rachmadi, edisi Mei 2011).

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui apa saja Tema yang disampaikan pada Buku Karikatur “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” Karya Benny Rachmadi. (Studi Analisis Isi Pada Buku Karikatur “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” Karya Benny Rachmadi, edisi Mei 2011) melalui pendekatan analisis isi.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan masukan bagi pengembangan kajian komunikasi massa pada bidang jurnalistik khususnya pada studi analisis isi pada buku Karikatur “100 Peristiwa yang Bisa Menimpa Anda” Karya Benny Rachmadi.

1.4.2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan landasan pemikiran dan pertimbangan bagi penulis dalam penerbitannya. Dalam hal ini pesan-pesan yang disampaikan, hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan pemenuhan informasi terhadap semua permasalahan yang terjadi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat.
- b. Memberikan bahan dan ide penelitian untuk dikembangkan lebih lanjut dalam situasi dan kondisi lain, bagi kalangan akademis pada umumnya dan khususnya pada mahasiswa komunikasi yang akan mengadakan penelitian di bidang media cetak.